

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan lapangan dengan melibatkan beberapa partisipan dalam pendekatan, serta melihat fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif dilakukan guna mendapatkan pemahaman tentang pengalaman subjektif yang dialami oleh subjek penelitian baik dalam bentuk perilaku, persepsi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah<sup>1</sup>. Pendapat lain mengatakan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencari informasi, fokus dan *locus* pada masalah cenderung melihat realitas tak kentara sebagai fenomena sosial yang akan diungkapkan maknanya yang berada kedalam fenomena tersebut<sup>2</sup>.

#### B. Sumber Data Penelitian

##### 1. Sumber data

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui penelitian langsung ke lapangan dengan *key informant*. Adapun sumber

---

<sup>1</sup> Moleong, Laxy. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 6

<sup>2</sup> Burhan, Bungin, 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika, h. 53

data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa partisipan, di antaranya yaitu inisial DP yang berumur kira-kira 70 tahun sebagai *Datuak* yang dituakan di kelurahan Kuranji, MK yang berumur kurang lebih 63 tahun sebagai budayawan Minangkabau, US yang berumur kurang lebih 84 tahun sebagai *Malin* atau orang Siak kelurahan Kuranji.

b. Sumber data sekunder

Sumber tambahan yang diperoleh melalui kajian pustaka dengan mengkaji buku-buku yang berkaitan serta karya ilmiah yang berkaitan dan relevan dengan pembahasan ini.

**C. Lokasi Data Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Kelurahan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat.

**D. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode dimana periset mengamati langsung objek yang diteliti. Ada dua jenis observasi<sup>3</sup>, yang pertama observasi *partisipant*, yaitu periset ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti. Misalnya, periset yang meneliti pola interaksi pekerjaan seks komersial (PSK) terjun langsung di lapangan menyamar sebagai PSK atau

---

<sup>3</sup> Kriyanto, R. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi (Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran)*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, h. 64

pelanggan. Kedua, observasi *nonpartisipant*, yaitu observasi dimana periset tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.

Selain itu Steltiz, Wrightsman dan Cook<sup>4</sup> mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *In situ* , sesuai dengan tujuan empiris.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi interaksi antara dua pihak, yang memiliki tujuan yang telah ditetapkan dengan adanya proses tanya jawab<sup>5</sup>. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara non partisipan, di mana peneliti hanya melakukan wawancara tanpa terlibat dalam kehidupan partisipan selama penelitian berlangsung.

## E. Teknik Analisa Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode berfikir<sup>6</sup> sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Data yang terkumpul dari wawancara dirangkum, disederhanakan, dan dipilah-pilah hal yang cocok sesuai dengan penelitian dengan membuat abstraksi, yang merupakan usaha untuk membuat rangkuman

---

<sup>4</sup> Rakhmat,J, 2009. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analistik Statistik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, h. 83

<sup>5</sup> Stewart, C. J & Cash, W. B. 2012. *Interviu (Prinsip & Praktik)*. Jakarta: Salemba Humaika

<sup>6</sup> Ardial, 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Cahaya Prima Sentosa, h. 394

yang inti melalui proses untuk menjaga pernyataan-pernyataan sehingga tetap berada di dalamnya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan terus-menerus sepanjang proses penelitian dilakukan sampai penelitian mendapatkan data yang diinginkan sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan akhir yang di dukung oleh bukti yang valid.

## **F. Uji Keabsahan Data Penelitian**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai teknik<sup>7</sup> di antaranya sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan subjek akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

---

<sup>7</sup> Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan karena dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Denzin<sup>8</sup> mengemukakan empat tipe triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif:

### a. *Theory triangulation* (triangulasi dalam hal teori)

*Theory triangulation*, yaitu penggunaan *multiple* teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasikan sejumlah data.

### b. *Methodological triangulation* (triangulasi dalam hal metodologi)

*Methodological triangulation*, yaitu penggunaan multi metode untuk mempelajari topik tunggal/kasus tunggal.

### c. *Data triangulation* (triangulasi dalam hal metode pengumpulan data)

*Data triangulation*, yaitu penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data dalam kasus tunggal. Metode pengumpulan data yang pada umumnya dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu wawancara, observasi, FGD, dokumentasi, dan lain sebagainya.

---

<sup>8</sup> Hardiansyah, H. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

d. *Observer triangulation* (trianggulasi dalam hal *observer*)

*Observer triangulation*, yaitu penggunaan lebih dari satu orang *observer* dalam satu kasus tunggal dalam rangka untuk mendapatkan kesepakatan intersubjektif antar-*observer*.